

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PETERNAK *BROILER* POLA KEMITRAAN TERHADAP KINERJA PT.CIOMAS ADISATWA

**Andika Septian Bachrul¹, Sri Susilowati²,
Irawati Dinasari²**

¹Program S1 Peternakan, ²Dosen Peternakan
Universitas Islam Malang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan peternak terhadap kinerja dari PT.Ciomas Adisatwa. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 – 30 April 2023 bertempat di wilayah kerja unit Singosari yang berada di Kabupaten Malang Kota Batu dan Kabupaten Pasuruan. Materi yang digunakan adalah total sampling dari peternak yang bermitra dengan PT. Ciomas Adisatwa yang berjumlah 16 orang peternak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *survey*, sarana yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan sistem kuisioner dan wawancara, data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif serta dihitung menggunakan *skala likert*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peternak terhadap kinerja PT.Ciomas Adisatwa dilihat dari presentase variabel penilaian pada atribut pelayanan adminitrasi sebesar 80% pada skala puas, pada atribut pelayanan sarana produksi sebesar 80,68% pada skala sangat puas, pada atribut pelayanan teknis dan budidaya sebesar 79,98% pada skala puas, sedangkan pada atribut pelayanan pasca panen sebesar 82,06% pada skala sangat puas. Sedangkan untuk nilai secara keseluruhan dari variabel penilaian yang diamati ialah sebesar 80,68% yang berarti peternak sangat puas dengan kinerja dari PT.Ciomas Adisatwa.

Kata kunci : Kepuasan, Kemitraan, Peternak Plasma

ANALYSIS OF *BROILER* BREEDERS SATISFACTION LEVEL PARTNERSHIP PATTERNS ON THE PERFORMANCE OF PT. CIOMAS ADISATWA

Abstract

Broiler chickens are a type of superior breed of chicken that is very productive, especially in meat production. Broiler chickens are popular among the public for consumption because the meat is relatively cheap so it can be the main choice to meet people's meat needs. Plasma farmer satisfaction is an important factor that needs to be considered in the partnership business development process because plasma farmer satisfaction with the partnership has a positive effect. To increase livestock and meat production as well as to increase the income of breeders, especially broilers. This research aims to analyze the level of farmer satisfaction with the performance of PT. Ciomas Adisatwa. This research uses a survey method, the means used for data collection uses a questionnaire and interview system, the data used is qualitative and quantitative data, the data is analyzed descriptively qualitatively and calculated using a Likert scale. The research was carried out on April 1 - 30 2023 at the Singosari unit work area in Malang Regency, Batu City and Pasuruan Regency. The sample for this research was 16 breeders. The percentage of assessment variables on the administrative service attribute is 80% on the satisfaction scale, on the production facilities service attribute it is 80.68% on the very satisfied scale, on the technical and cultivation service attribute it is 79.98% on the satisfaction scale, while on the service attribute post-harvest was 82.06% on a very satisfied scale. Meanwhile, the overall value of the observed assessment variables is 80.68%, which means that breeders are very satisfied with the performance of PT. Ciomas Adisatwa.

Keywords: Satisfaction, Partnership, Plasma Farmers

PENDAHULUAN

Ayam pedaging adalah tipe ayam ras unggul yang sangat produktif, terutama dalam produksi daging. Ayam pedaging menjadi primadona di masyarakat untuk dikonsumsi karena daging yang relatif murah sehingga dapat menjadi pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan daging masyarakat. Setiap tahun perkembangan jumlah populasi ayam pedaging khususnya *broiler* terus meningkat karena *broiler* mempunyai potensi pertumbuhan yang sangat besar.

Untuk meningkatkan produksi ternak dan daging sekaligus untuk meningkatkan pendapatan peternak khususnya *broiler*, pemerintah telah melakukan beberapa langkah, salah satunya dengan program yaitu pengembangan kemitraan. Kemitraan adalah bentuk kerjasama antara suatu perusahaan dan peternak di bidang peternakan. Dalam kemitraan, suatu perusahaan dan peternak harus sejajar untuk mencapai tujuan kemitraan, dan perhitungan biaya produksi harus sepenuhnya dikendalikan oleh perusahaan dan disepakati bersama oleh peternak plasma.

Kepuasan petani plasma merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan usaha kemitraan. Kepuasan petani plasma terhadap perusahaan inti berpengaruh positif terhadap kelangsungan usaha kemitraan, plasma yang puas dengan

kinerja pihak kemitraan cenderung mempertahankan hubungan kerja dengan perusahaan inti mereka.

Menurut Nasution (2001) menyatakan bahwa kepuasan plasma didapat apabila pelayanan dan sarana produksi dari perusahaan mitra dapat memenuhi keinginan, kebutuhan dan dapat diterima dengan baik oleh plasma, serta komunikasi antar karyawan perusahaan dan plasma berjalan dengan baik tanpa ada masalah merupakan unsur yang sangat berpengaruh dalam konteks kepuasan plasma terhadap perusahaan mitra. Disisi lain perkembangan perusahaan kemitraan ayam *broiler* di Jawa Timur sangat pesat yang mengakibatkan adanya persaingan antar perusahaan, sehingga PT.Ciomas Adisatwa perlu memberikan suatu pelayanan dan sarana produksi yang baik agar memberikan kepuasan terhadap plasma yang menjadi rekan mitra perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pola kemitraan, yang berjudul Analisis Tingkat Kepuasan Peternak *Broiler* Dengan Pola Kemitraan Terhadap Kinerja PT.Ciomas Adisatwa. Hal tersebut didasarkan pada banyaknya faktor masalah yang terjadi antara perusahaan mitra dan plasma

METODE PENELITIAN

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 – 30 April 2023 bertempat

di wilayah kerja unit Singosari yang berada di Kabupaten Malang meliputi wilayah Kalipare, Wagir, Gunung Kawi, kepanjen, serta Kota Batu meliputi wilayah Junrejo, dan Kabupaten Pasuruan meliputi wilayah Purwodadi, Kejayan, Sukorejo, Pandaan, Prigen, Rembang. Merupakan wilayah plasma/peternak yang bermitra dengan PT.Ciomas Adisatwa unit Singosari.

Materi dan Metode

Materi yang digunakan adalah total sampling dari peternak yang bermitra dengan PT. Ciomas Adisatwa yang berjumlah 16 peternak. Penentuan sampel dilakukan secara sensus. Sensus merupakan cara pengambilan data yang menyeluruh serta semua elemen populasi di periksa satu persatu (Arikunto dan Suharsimi, 2013).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *survey*, sarana yang digunakan untuk pengumpulan data menggunakan sistem kuisioner dan wawancara.

Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Untuk data kualitatif dipakai sebagai gambaran umum dari pola kemitraan, sedangkan untuk data kuantitatif didapatkan dari peternak/plasma kemudian data diolah menggunakan perhitungan skala likert (Budiaji, W.,2013). cara menghitung skor :

$$a. T \times P_n = Z$$

Keterangan:

T = Total jumlah responden

P_n = Pilihan angka skor Likert

Z = Jumlah jawaban

$$b. \frac{\text{Total nilai observasi}}{\text{Total Responden}} \times 100 \%$$

Keterangan : 0% - 19% (Sangat Lemah), 20% - 39% (Lemah), 40% - 59% (Cukup Kuat), 60% - 79% (Kuat), 80% - 100% (Sangat Kuat)

Variabel Penelitian

Jenis variable yang diamati didalam penelitian ini ada dua yaitu variable bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya ialah prosedur penerimaan plasma baru, harga kontrak daging, harga kontrak DOC, kualitas DOC, kualitas pakan, harga pakan, ketepatan pengiriman DOC dan pakan, kualitas obat dan vaksin, frekuensi bimbingan teknis, pelayanan dan bimbingan teknis, penerapan standar produksi, respon terhadap keluhan, ketepatan waktu panen, kesesuaian harga jual dan hasil panen, kecepatan pembayaran hasil panen RHPP, pemberian bonus sedangkat untuk variabel terikat ialah tingkat kepuasan peternak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Peternak

1. Tingkat Umur

Usia seorang peternak mempengaruhi produktivitas kerja karena usia sangat erat kaitannya dengan kemampuan kerja dan cara berpikir. Rata – rata usia peternak yang bermitra dengan PT.Ciomas

Adisatwa paling banyak berusia antara 31 – 40 tahun. Dengan rata – rata usia tersebut, usia peternak tergolong usia yang produktif sehingga mempunyai kemampuan fisik serta daya ingat yang mendukung untuk menjalankan usaha peternakan ayam *broiler* dengan baik dan benar.

2. Tingkat Pendidikan

Peternak yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi lebih mudah mengadopsi serta menginovasi ilmu yang diperoleh, dan dalam penerapannya relatif lebih cepat sehingga berdampak pada usaha yang dijalankan. Rata – rata tingkat pendidikan peternak yang bermitra dengan PT.Ciomas Adisatwa ialah berpendidikan tingkat Sarjana. Dengan rata – rata tingkat pendidikan tersebut diharapkan para peternak dalam cara berfikir mampu menerima dan menginovasi ilmu – ilmu baru serta mampu mengaplikasikan kedalam proses pemeliharaan sehingga akan memberikan sebuah dampak yang positif terhadap perkembangan usaha peternak

3. Pengalaman Beternak

Pengalaman berternak yang lebih lama memudahkan peternak dalam mengambil keputusan terkait dengan proses manajemen produksi. Rata – rata peternak yang bermitra dengan PT.Ciomas Adisatwa paling banyak mempunyai pengalaman beternak selama 6 – 10 tahun. Peternak dengan pengalamannya yang lama dalam beternak *broiler*, maka semakin banyak pengetahuan

tentang pengelolaan manajemen beternak dengan baik dan benar yang akan memberikan dampak positif terhadap hasil yang didapatkan.

4. Skala Usaha

Jumlah ternak yang dipelihara akan mempengaruhi besar kecilnya nilai pendapatan yang diperoleh oleh seorang peternak, semakin banyak jumlah populasi ayam yang dipelihara maka semakin tinggi juga pendapatan yang akan didapatkan oleh peternak. Rata – rata jumlah skala usaha/populasi kandang peternak yang bermitra dengan PT.Ciomas Adisatwa ialah dengan skala usaha >50,000 ekor.

Tingkat Kepuasan Peternak Terhadap Kinerja PT.Ciomas Adisatwa

1. Atribut Pelayanan Adminitrasi

• Prosedur Penerimaan Mitra

Dalam SOP nya, PT.Ciomas Adisatwa sudah mempunyai syarat – syarat dan mekanisme dalam penerimaan peternak baru. Syarat – syarat yang harus dipenuhi peternak sebelum melakukan kerjasama pertama kandang harus *close house*, memberikan jaminan uang sebesar 500/ekor, serta foto copy ktp, pajak bumi bangunan dan foto peternak beserta kandang.

2. Atribut Pelayanan Sarana Produksi

• Harga Kontrak *DOC*

Kontrak *DOC* yang diberikan oleh pihak inti PT.Ciomas Adisatwa bergantung dengan naik turunnya harga *live birt* dipasaran, biasanya

harga kontrak DOC yang diberikan lebih mahal 150 rupiah/ekor dibanding dengan harga dipasaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Siregar (2004) yang menyatakan pola pergerakan naik turunnya harga DOC dipengaruhi oleh kondisi penawaran dan permintaan dipasar.

- Kualitas DOC

Bibit ayam/DOC yang di gunakan oleh PT.Ciomas Adisatwa adalah jenis MB yang diproduksi Multi Bredeer salah satu anak cabang perusahaan Japfa Groub. Jenis DOC MB di bagi menjadi tiga tipe pertama tipe *platinum*, kedua tipe *gold*, yang ketiga tipe *silver*. kualitas DOC menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan dalam manajemen pemeliharaan *broiler*.

- Harga Pakan

Penerapan harga pakan kepada para peternak sama dengan harga pakan dipasaran, dan harga ini sudah dimuat dalam kontrak perjanjian kerjasama. Bahwa harga yang diberikan perusahaan kemitraan telah disesuaikan dengan harga garansi yang telah ada, dan telah disepakati Bersama.

- Kualitas Pakan

Kualitas pakan yang baik akan berdampak terhadap pertumbuhan broiler yang optimal, penambahan bobot badan sangat dipengaruhi oleh kualitas dari pakan yang dikonsumsi. (Bahtiar dan Wadjdi, 2016). Ada 3 jenis pakan yang digunakan oleh pihak PT.Ciomas Adisatwa dalam masa proses pemeliharaan ayam dan

pakan tidak perjual belikan untuk umum, yang pertama jenis ialah pakan SB10 berbentuk crumbel yang diberikan pada ayam saat umur 1 – 7 hari, kemudian jenis pakan SB11 masih tetap berbentuk crumble yang di berikan pada umur 8 – 21 hari, kemudian terahir jenis pakan SB12 berbentuk pellet yang diberikan umur 22 – 35 hari/ sampai panen selesai.

- Harga Kontrak OVK (Obat, Vaksin, Kimia)

Pihak dari PT.Ciomas Adisatwa menggunakan obat beserta vaksin dari produk AJS (Agrinusa Jaya Sentosa). Obat diberikan kepada peternak sesuai jumlah populasi ternak yang dipelihara untuk satu periode pemeliharaan. Harga Obat yang diberikan pihak PT.Ciomas Adisatwa kepada peternak sekitar 100 – 200 rupiah/ekor satu periode pemeliharaan, harga obat sama yang ada dipasaran.

- Kualitas OVK (Obat, Vaksin, Kimia)

Dengan kualitas OVK yang baik akan memberikan dampak dalam pencegahan terhadap penyakit yang menyerang saat proses pemeliharaan. Obat yang diberikan kepada peternak oleh pihak PT.Ciomas Adisatwa saat proses pemeliharaan berupa clorine, desinfektan, vitamin dan antibiotik (jika di butuhkan). Untuk vaksin ialah vaksin *ND* dan *IBD*.

- Jadwal Pengiriman DOC dan Pakan

Dalam prose pemeliharaan *broiler* salah satu faktor dari keberhasilan usaha adalah

kesinambungan dan ketepatan waktu penyediaan sapronak, dalam hal ini pengiriman *DOC* dan pakan (Anonimus, 2006). Selama ini untuk proses pengiriman *DOC* ke peternak ialah sesuai jadwal *chick in* yang telah ditentukan oleh pihak PT.Ciomas Adisatwa. Untuk proses pengiriman *DOC* berasal dari *hatchery* langsung. Sedangkan untuk proses pengiriman pakan biasanya sesuai dengan apa yang telah disetting oleh petugas penyuluh lapang.

3. Atribut Pelayanan Teknis dan Budidaya

- Frekuensi Bimbingan Teknis

Saat periode pemeliharaan pihak kemitraan PT.Ciomas Adisatwa mempunyai petugas penyuluh lapang yang ditugaskan untuk membantu memberikan masukan dan arahan kepada peternak. Dalam menjalankan tugasnya petugas penyuluh lapang dituntut untuk selalu memberikan bimbingan teknis dalam arti mengontrol dan melihat manajemen pemeliharaan peternak sesering mungkin. Frekuensi bimbingan yang dilakukan petugas penyuluh lapang terhadap peternak wajib dilakukan setiap 2 kali dalam seminggu.

- Pelayanan dan Bimbingan Teknis

Dalam pelayanan bimbingan terhadap peternak petugas penyuluh lapang dituntut dalam penyampaian materi dan juga arahan harus maksimal dan mudah dipahami agar diterapkan secara langsung dalam proses manajemen pemeliharaan. Materi bimbingan yang diberikan

oleh petugas penyuluh lapang yaitu pertama mengecek kondisi ayam, sekam, pengisian recording (pemakaian pakan, obat dan *depleksi* ayam), dan pakan serta memberikan masukan kepada peternak tentang kekurangan dalam pelaksanaan manajemen.

- Respon Terhadap Keluhan

Peternak yang bermitra dengan pihak PT.Ciomas Adisatwa berpendapat bahwa pihak inti selalu memberikan respon yang tanggap dan solusi serta masukan atas keluhan yang disampaikan. Tak lupa perusahaan selalu mengajak peternak bersama – sama menyelesaikan masalah yang terjadi dilapangan sampai selesai sehingga menimbulkan rasa senang dan rasa nyaman dari peternak.

- Penerapan Standart Produksi

Menurut para peternak standart yang ditetapkan oleh pihak PT.Ciomas Adisatwa rata – rata menjawab baik dan mudah dicapai karena menurut mereka faktor kualitas *DOC* serta pakan yang digunakan dalam proses pemeliharaan sangat baik sehingga memudahkan dalam pencapaian standart minimal yang telah ditentukan.

- Ketepatan Waktu Panen

Saat waktu panen raya, umur serta bobot badan sangat sangat mempengaruhi lama tidaknya proses panen. Pihak dari PT.Ciomas Adisatwa memulai panen pada umur 30 hari dengan bobot badan ayam 1,6 kg – 1,8 kg kemudian lanjut panen pada umur 34 hari dengan bobot

badan ayam 2 kg *up*. Namun jika sebelum umur 34 hari ayam sudah mencapai rata-rata bobot badan 2 kg *up* maka ayam akan langsung dipanen raya.

4. Atribut Pelayanan Pasca Panen

- Kesesuaian Harga Jual Panen

Harga kontrak setiap periode berubah – rubah tergantung dari kondisi permintaan dipasar. Harga kontrak yang diberikan tidak mempengaruhi harga jual ayam saat panen. Dalam perjanjian kontrak yang telah diberikan pihak PT.Ciomas adisatwa biasanya jika harga panen di pasaran lebih rendah dari harga kontrak awal, maka harga jual ayam yang digunakan tetap menggunakan harga kontrak awal. Namun jika harga jual ayam di pasaran lebih tinggi dari harga kontrak maka tetap harga yang dipakai menggunakan harga kontrak awal namun akan diberi bonus pasar sesuai dengan perhitungan dari pihak kemitraan.

- Kecepatan Pembayaran Hasil Panen

Setiap peternak selalu menginginkan pembayaran hasil budidaya dibayarkan secara cepat agar uang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan serta agar uang diputar kembali untuk proses pemeliharaan. PT.Ciomas adisatwa mempunyai aturan waktu maksimal 7 hari setelah panen selesai proses pembayaran sudah dilakukan.

- Pemberian Bonus

Bonus pasar didapatkan oleh peternak jika perhitungan *FCR* dan

IP melebihi dari standart yang telah ditentukan serta harga jual ayam dipasaran melebihi dari harga kontrak jual ayam diawal. Pemberian bonus pasar kepada peternak diperoleh dari perhitungan hasil penjualan ayam saat panen dengan penerimaan lainnya seperti subsidi harga pasar dan bonus prestasi.

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tingkat kepuasan peternak *broiler* terhadap kinerja PT. Ciomas Adisatwa berdasarkan variabel ialah 80% peternak mengatakan puas dengan prosedur penerimaan mitra, 72,5% peternak mengatakan puas dengan harga kontrak DOC, 73,7% peternak mengatakan puas dengan harga kontrak pakan, 63,7% peternak mengatakan cukup dengan kontrak OVK yang diberikan, sedangkan 98,7% peternak mengatakan sangat puas dengan kualitas DOC yang didapatkan, 87,5% peternak mengatakan sangat puas dengan kualitas pakan yang diberikan, 76,2% peternak mengatakan puas dengan kualitas OVK yang di berikan pihak kemitraan terhadap peternak, 92,5% peternak mengatakan sangat puas dengan kecepatan dan ketepatan pengiriman DOC dan pakan, 82,5% peternak mengatakan sangat puas dengan frekuensi bimbingan teknis yang mereka dapatkan, 85 % peternak mengatakan sangat puas dengan pelayanan dan bimbingan yang diberikan, 85% peternak mengatakan sangat puas dengan respon dan tindakan dari pihak

kemitraan atas keluhan yang disampaikan, 73,7% peternak mengatakan puas dengan standart produksi yang diterapkan pihak kemitraan, 73,7% peternak mengatakan puas dengan lama waktu panen, 85% peternak sangat puas dengan harga jual ayam saat panen, 96,2% peternak mengatakan puas dengan kecepatan pembayaran RHPP, terakhir 65% peternak mengatakan cukup puas atas bonus pasar yang diberikan oleh pihak kemitraan. Jadi penilaian keseluruhan ialah 80,68% yang berarti peternak mengatakan sangat puas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Pola kemitraan yang dijalankan oleh pihak PT. Ciomas Adisatwa ialah pola Inti plasma.
- b. jumlah akumulasi keseluruhan tingkat kepuasan peternak terhadap kinerja PT.Ciomas Adisatwa sebesar 80,68% dalam kategori sangat puas.

SARAN

atribut yang harus ditingkatkan terlebih dahulu ialah dalam hal pemberian bonus dan pemberian kontrak OVK karena kedua atribut tersebut bernilai cukup rendah. Untuk atribut yang bernilai tinggi diharapkan pihak PT.Ciomas Adisatwa selalu menjaga kinerjanya dengan baik agar peternak mau bekerjasama dalam jangka waktu yang lama serta dapat menjadi nilai

plus pihak kemitraan untuk mencari peternak baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 2006. Pengembangan Agribisnis Unggas . Uin-Malang.
- Arikunto, dan Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta:Jakarta.
- Bahtiar, J. D., dan Wadjdi, M. F. 2016. Evaluasi Penampilan Produksi Ayam Pedaging Dengan Kepadatan Kandang Yang Berbeda Di Daerah Malang Raya. *Dinamika Rekasatwa: Jurnal Ilmiah (e-Journal)*, 1(2).
- Budiaji, W. 2013. Skala pengukuran dan jumlah dan jumlah respon skala likert. *Jurnal ilmu pertanian dan perikanan*, 2(2), 127-133.
- Nasution. 2001. Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management). Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Siregar. 2004. Agribisnis Berbasis Peternakan. Pustaka Wirausaha Muda. Bog